



BUPATI KONAWE UTARA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
NOMOR : 16 TAHUN 2016

T E N T A N G

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)  
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KONAWE UTARA,

Menimbang

- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktifitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 maka perlu menetapkan kembali kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c diatas, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Utara tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dengan mengubah Undang-Undang Nomor 47 Prp. Tahun

1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara - Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan - Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2687 );

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan - Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
7. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana 

telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58), Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Sawa Spesifik Lokasi;
13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/Permentan/SR.130/12/2015, tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 57 Tahun 2015 tentang Alokasi kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016. *MR*

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.

### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### *Pasal 1*

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Konawe Utara.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Utara.
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink

(merah mudah), SP-36, ZA,NPK, dan Pupuk Organik Granul.

9. Harga Eceran Tertinggi selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi di lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Harga Pokok Penjualan selanjutnya disebut HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi Pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
11. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
12. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, budidaya ikan dan atau udang.
13. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
14. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
15. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
16. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu.
17. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
18. Penyalur di lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian. *Mpr*

19. Penyalur di lini IV adalah pengecer resmi sesuai Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
20. Kelompok tani adalah kumpulan petani/ pekebun /peternak/petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah kordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.

## BAB II

### PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

#### *Pasal 2*

1. Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
2. Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya. *Ma*

### BAB III

#### ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

##### *Pasal 3*

1. Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2016.
2. Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum dalam lampiran I sampai dengan lampiran XXXVIII yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Bupati ini.
3. Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar mempertimbangkan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
4. Dinas Pertanian bersama kelembagaan penyuluhan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

##### *Pasal 4*

1. Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
2. Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Utara.
3. Apabila alokasi pupuk bersubsidi di daerah Kabupaten/Kota dan Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka pelaksana subsidi pupuk *Mr*

dapat menyalurkan alokasi Pupuk Bersubsidi diwilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

#### BAB IV

#### PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

##### *Pasal 5*

Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk organik dan pupuk an-organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk.

##### *Pasal 6*

1. Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran di lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
2. Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi ke petani atau kelompok tani berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
  - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
  - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, tempat, mutu, waktu dan harga.
3. Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Pertanian Kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai *MR*



dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.

4. Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
5. Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan pupuk dan Pertisida (KP3) di Kabupaten Konawe Utara.

#### *Pasal 7*

1. Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan /SR.130/12/2015, harus diberi label tambahan *berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan :*  
“ Pupuk Bersubsidi Pemerintah, Barang Dalam Pengawasan”.
2. Khusus pengadaan dan penyaluran pupuk Urea bersubsidi berwarna pink dan pupuk ZA bersubsidi berwarna orange.

#### *Pasal 8*

1. Pelaksanaan subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, distributor dan penyalur di lini III dan IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai yang telah ditetapkan.
2. Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksana subsidi pupuk dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerahan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4: *M*

*Pasal 9*

1. Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
2. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Pupuk Bersubsidi	Harga Eceran (Rp)
1. Urea	1.800,-/Kg
2. ZA	1.400,-/Kg
3. Sp-36	2.000,-/Kg
4. NPK	2.300,-/Kg
5. Organik	500,-/Kg

3. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak dan petambak di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:

Jenis Pupuk Bersubsidi	Kemasan (Kg)
1. Urea	50 Kg
2. ZA	50 Kg
3. Sp-36	50 Kg
4. NPK	50 Kg atau 20 Kg
5. Organik	40 Kg atau 20 Kg

**BAB V**

**PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

*Pasal 10*

Pelaksanaan subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dari pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang belaku. *MR*

*Pasal 11*

1. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi dan Kabupaten Konawe Utara wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
2. Pembentukan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Konawe Utara sebagaimana dimaksud pada huruf a ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
3. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Konawe Utara dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh petugas penyuluh.

*Pasal 12*

1. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten Konawe Utara wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
2. Bupati menyampaikan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

**BAB VI**

**KETENTUAN PENUTUP**

*Pasal 13*

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

*Pasal 14*

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati. *MR*

Pasal 15

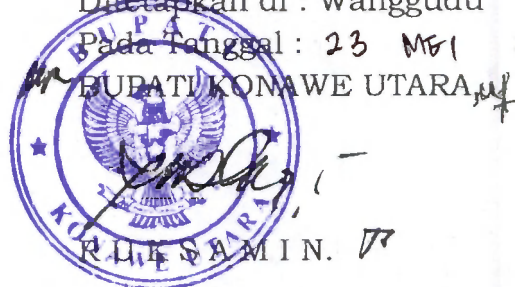
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe Utara.

Ditetapkan di : Wanggudu

Pada Tanggal : 23 Mei

2016



Diundangkan di : Wanggudu

Pada Tanggal : 23 Mei 2016

Plt. SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN KONAWE UTARA, *uy*

*Martaya*  
H. MARTAYA. *TR*

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA  
TAHUN 2016 NOMOR : 105

LAMPIRAN I

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT SUBSEKTOR

TON

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	20,00	19,00	16,61	79,20	81,71
2	Hortikultura	-	3,00	0,70	4,79	8,84
3	Perkebunan	5,00	9,00	2,50	15,05	8,36
4	Peternakan	-	-	0,19	0,77	0,24
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	0,40	0,10
	<b>Jumlah</b>	<b>25,00</b>	<b>31,00</b>	<b>20,00</b>	<b>100,21</b>	<b>99,24</b>



LAMPIRAN II

: PERATURAN BUPATI KONAWA UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN / KOTA

TON

No	Kecamatan	Urea	SP - 36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Motui	2,85	3,22	2,35	11,59	11,04
2	Sawa	2,65	3,03	2,19	10,80	10,49
3	Lembo	1,25	2,48	1,24	6,26	8,01
4	Lasolo	2,25	3,28	2,03	9,98	11,82
5	Molawe	1,05	2,20	1,05	5,33	4,27
6	Andowia	2,25	2,74	1,92	9,37	10,36
7	Asera	3,25	4,23	2,90	14,71	13,26
8	Oheo	5,25	6,13	4,58	21,52	23,68
9	Wiwirano	4,22	2,19	1,50	9,62	6,28
10	Langgikima	-	1,50	0,25	1,03	0,84
	Jumlah	25,00	31,00	20,00	100,21	100,04

BUPATI KONAWA UTARA,



LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 Mei 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

														TON
No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Urea	25,00	2,35	1,86	2,19	2,30	2,34	1,89	1,54	1,25	1,60	1,91	2,53	3,24
2	SP-36	31,00	3,07	3,09	3,17	3,20	2,87	2,04	1,44	1,08	1,84	2,50	3,29	3,42
3	ZA	20,00	1,52	1,48	1,14	2,90	2,16	1,24	1,00	0,74	0,98	3,51	2,40	0,92
4	NPK	100,21	8,99	10,36	10,45	10,93	9,06	7,91	5,59	3,92	5,57	7,70	9,51	10,22
5	Organik	99,24	6,40	7,88	9,87	10,14	9,33	6,23	7,79	5,57	6,23	8,44	10,70	10,65
	<b>Jumlah</b>	<b>275,46</b>	<b>22,32</b>	<b>24,67</b>	<b>26,82</b>	<b>29,47</b>	<b>25,76</b>	<b>19,32</b>	<b>17,36</b>	<b>12,56</b>	<b>16,22</b>	<b>24,05</b>	<b>28,44</b>	<b>28,46</b>





LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
NOMOR : 16 TAHUN 2016  
TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Urea

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	20,00	1,88	1,48	1,75	1,83	1,87	1,51	1,23	1,00	1,28	1,52	2,06	2,58
2	Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perkebunan	5,00	0,47	0,37	0,44	0,46	0,47	0,38	0,31	0,25	0,32	0,38	0,47	0,66
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25,00</b>	<b>2,35</b>	<b>1,86</b>	<b>2,19</b>	<b>2,30</b>	<b>2,34</b>	<b>1,89</b>	<b>1,54</b>	<b>1,25</b>	<b>1,60</b>	<b>1,91</b>	<b>2,53</b>	<b>3,24</b>

14  
BUPATI KONAWE UTARA, 4  
  
RUKSAMIN



LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
 NOMOR : 16 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : SP-36

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	19,00	1,88	1,89	1,94	1,96	1,76	1,25	0,88	0,66	1,13	1,53	2,02	2,09
2	Hortikultura	3,00	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,11	0,18	0,24	0,32	0,33
3	Perkebunan	9,00	0,89	0,90	0,92	0,93	0,83	0,59	0,42	0,32	0,53	0,72	0,96	0,99
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>31,00</b>	<b>3,07</b>	<b>3,09</b>	<b>3,17</b>	<b>3,20</b>	<b>2,87</b>	<b>2,04</b>	<b>1,44</b>	<b>1,08</b>	<b>1,84</b>	<b>2,50</b>	<b>3,29</b>	<b>3,42</b>



LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
 NOMOR : 16 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	16,61	1,20	1,18	0,83	2,49	1,87	0,98	0,80	0,58	0,78	3,11	2,08	0,71
2	Hortikultura	0,70	0,05	0,02	0,05	0,16	0,05	0,05	0,02	0,02	0,02	0,16	0,05	0,05
3	Perkebunan	2,50	0,25	0,25	0,24	0,23	0,22	0,21	0,17	0,12	0,16	0,22	0,26	0,16
4	Peternakan	0,19	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>20,00</b>	<b>1,52</b>	<b>1,48</b>	<b>1,14</b>	<b>2,90</b>	<b>2,16</b>	<b>1,24</b>	<b>1,00</b>	<b>0,74</b>	<b>0,98</b>	<b>3,51</b>	<b>2,40</b>	<b>0,92</b>



LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
 NOMOR : 16 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	79,20	7,11	8,19	8,26	8,65	7,16	6,25	4,41	3,09	4,39	6,08	7,52	8,08
2	Hortikultura	4,79	0,43	0,50	0,50	0,52	0,43	0,38	0,26	0,19	0,26	0,37	0,46	0,49
3	Perkebunan	15,05	1,35	1,56	1,57	1,64	1,36	1,19	0,84	0,59	0,83	1,16	1,43	1,54
4	Peternakan	0,77	0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,05	0,03	0,05	0,06	0,07	0,08
5	Perikanan Budidaya	0,40	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	<b>Jumlah</b>	<b>100,21</b>	<b>8,99</b>	<b>10,36</b>	<b>10,45</b>	<b>10,93</b>	<b>9,06</b>	<b>7,91</b>	<b>5,59</b>	<b>3,92</b>	<b>5,57</b>	<b>7,70</b>	<b>9,51</b>	<b>10,22</b>



LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Organik

TON

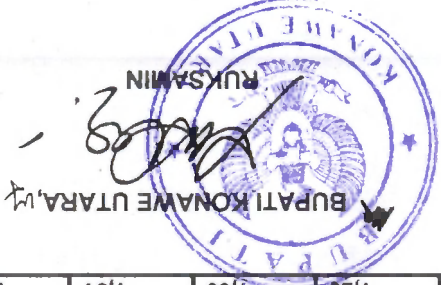
No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	81,71	5,26	6,50	8,14	8,36	7,70	5,14	6,41	4,58	5,14	6,95	8,82	8,71
2	Hortikultura	8,84	0,58	0,70	0,88	0,90	0,83	0,55	0,70	0,50	0,55	0,75	0,96	0,93
3	Perkebunan	8,36	0,54	0,66	0,83	0,85	0,79	0,53	0,65	0,47	0,53	0,71	0,90	0,89
4	Peternakan	0,24	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03
5	Perikanan Budidaya	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,10
	<b>Jumlah</b>	<b>99,24</b>	<b>6,40</b>	<b>7,88</b>	<b>9,87</b>	<b>10,14</b>	<b>9,33</b>	<b>6,23</b>	<b>7,79</b>	<b>5,57</b>	<b>6,23</b>	<b>8,44</b>	<b>10,70</b>	<b>10,65</b>



KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016  
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motuli	0,27	0,21	0,25	0,26	0,27	0,18	0,18	0,14	0,18	0,22	0,29	0,37	2,85
2	Sawa	0,25	0,20	0,23	0,24	0,25	0,20	0,16	0,13	0,17	0,20	0,27	0,34	2,65
3	Lembo	0,12	0,09	0,11	0,11	0,12	0,09	0,08	0,06	0,08	0,10	0,13	0,16	1,25
4	Lasolo	0,21	0,17	0,20	0,21	0,21	0,17	0,14	0,11	0,14	0,17	0,23	0,29	2,25
5	Molawe	0,10	0,08	0,09	0,10	0,10	0,08	0,06	0,05	0,07	0,08	0,11	0,14	1,05
6	Andowia	0,21	0,17	0,20	0,21	0,21	0,17	0,14	0,11	0,14	0,17	0,23	0,29	2,25
7	Asera	0,30	0,24	0,28	0,30	0,30	0,25	0,20	0,16	0,21	0,25	0,33	0,42	3,25
8	Oheo	0,49	0,39	0,46	0,48	0,49	0,40	0,32	0,26	0,34	0,40	0,54	0,68	5,25
9	Wiwirano	0,40	0,31	0,37	0,39	0,40	0,32	0,26	0,21	0,27	0,32	0,41	0,55	4,22
10	Langgikima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2,35	1,86	2,19	2,30	2,34	1,89	1,54	1,25	1,60	1,91	2,53	3,24	25,00





## LAMPIRAN X

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

## KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,24	0,19	0,23	0,24	0,24	0,20	0,16	0,13	0,17	0,20	0,27	0,34	2,60
2	Sawa	0,23	0,18	0,21	0,22	0,22	0,18	0,15	0,12	0,15	0,18	0,25	0,31	2,40
3	Lembo	0,09	0,07	0,09	0,09	0,09	0,08	0,06	0,05	0,06	0,08	0,10	0,13	1,00
4	Lasolo	0,19	0,15	0,18	0,18	0,19	0,15	0,12	0,10	0,13	0,15	0,21	0,26	2,00
5	Molawe	0,08	0,06	0,07	0,07	0,07	0,06	0,05	0,04	0,05	0,06	0,08	0,10	0,80
6	Andowia	0,19	0,15	0,18	0,18	0,19	0,15	0,12	0,10	0,13	0,15	0,21	0,26	2,00
7	Asera	0,28	0,22	0,26	0,28	0,28	0,23	0,18	0,15	0,19	0,23	0,31	0,39	3,00
8	Oheo	0,47	0,37	0,44	0,46	0,47	0,38	0,31	0,25	0,32	0,38	0,52	0,65	5,00
9	Wiwirano	0,11	0,09	0,11	0,11	0,11	0,09	0,07	0,06	0,08	0,09	0,12	0,16	1,20
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	1,88	1,48	1,75	1,83	1,87	1,51	1,23	1,00	1,28	1,52	2,06	2,58	20,00

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON



LAMPIRAN XI : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

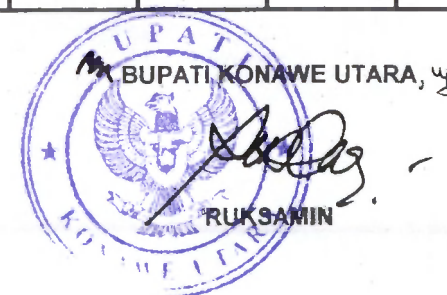
TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lembo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lasolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Molawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Andowia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Asera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Oheo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wiwirano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Langgikima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



LAMPIRAN XII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
2	Sawa	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
3	Lembo	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
4	Lasolo	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
5	Molawe	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
6	Andowia	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
7	Asera	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
8	Oheo	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03	0,25
9	Wirirano	0,29	0,23	0,27	0,28	0,28	0,23	0,19	0,15	0,19	0,23	0,28	0,40	3,02
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,47</b>	<b>0,37</b>	<b>0,44</b>	<b>0,46</b>	<b>0,47</b>	<b>0,38</b>	<b>0,31</b>	<b>0,25</b>	<b>0,32</b>	<b>0,38</b>	<b>0,47</b>	<b>0,66</b>	<b>5,00</b>

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON





LAMPIRAN XIII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

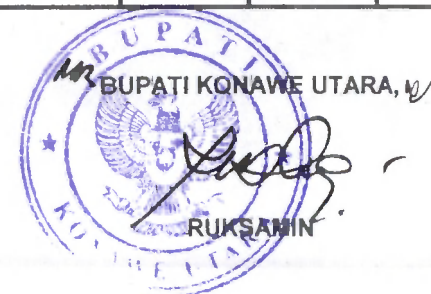
**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
3	Lembo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
8	Oheo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
9	Wiwirano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
<b>Jumlah</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

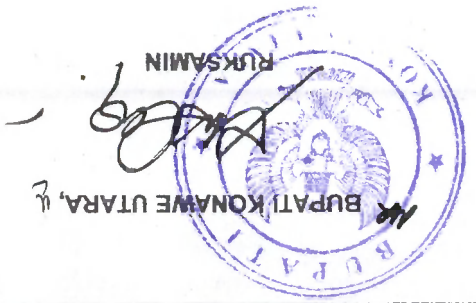


: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
 NOMOR : 16 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 23 Mei 2016

KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016  
 KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN

SUBSEKTOR : PERIKANAN TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Lembo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Oheo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Wiwirano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



LAMPIRAN XV

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

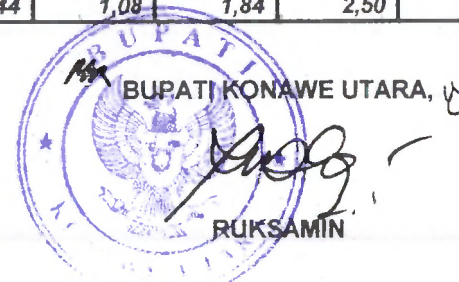
NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,32	0,32	0,33	0,33	0,30	0,21	0,15	0,11	0,19	0,26	0,34	0,36	3,22
2	Sawa	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,11	0,18	0,24	0,32	0,33	3,03
3	Lembo	0,25	0,25	0,25	0,26	0,23	0,16	0,12	0,09	0,15	0,20	0,26	0,27	2,48
4	Lasolo	0,32	0,33	0,34	0,34	0,30	0,22	0,15	0,11	0,19	0,26	0,35	0,36	3,28
5	Molawe	0,22	0,22	0,22	0,23	0,20	0,14	0,10	0,08	0,13	0,18	0,23	0,24	2,20
6	Andowia	0,27	0,27	0,28	0,28	0,25	0,18	0,13	0,10	0,16	0,22	0,29	0,30	2,74
7	Asera	0,42	0,42	0,43	0,44	0,39	0,28	0,20	0,15	0,25	0,34	0,45	0,47	4,23
8	Oheo	0,61	0,61	0,63	0,63	0,57	0,40	0,29	0,21	0,36	0,49	0,65	0,68	6,13
9	Wiwirano	0,22	0,22	0,22	0,23	0,20	0,14	0,10	0,08	0,13	0,18	0,23	0,24	2,19
10	Langgikima	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17	1,50
	<b>Jumlah</b>	<b>3,07</b>	<b>3,09</b>	<b>3,17</b>	<b>3,20</b>	<b>2,87</b>	<b>2,04</b>	<b>1,44</b>	<b>1,08</b>	<b>1,84</b>	<b>2,50</b>	<b>3,29</b>	<b>3,42</b>	<b>31,00</b>



NOMOR : 16 TAHUN 2016  
TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah			
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1																	
1	Motui	0,24	0,25	0,25	0,25	0,23	0,16	0,11	0,09	0,15	0,20	0,26	0,27	2,47			
2	Sawa	0,23	0,23	0,23	0,24	0,21	0,15	0,11	0,08	0,14	0,18	0,24	0,25	2,28			
3	Lembo	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,06	0,04	0,03	0,06	0,08	0,10	0,10	0,95			
4	Lasolo	0,19	0,19	0,19	0,20	0,18	0,13	0,09	0,07	0,11	0,15	0,20	0,21	1,90			
5	Molawe	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,08	0,76			
6	Andowia	0,19	0,19	0,19	0,20	0,18	0,13	0,09	0,07	0,11	0,15	0,20	0,21	1,90			
7	Asera	0,28	0,28	0,29	0,29	0,26	0,19	0,13	0,10	0,17	0,23	0,30	0,31	2,85			
8	Oheo	0,47	0,47	0,49	0,49	0,44	0,31	0,22	0,17	0,28	0,38	0,50	0,52	4,75			
9	Wiwitano	0,11	0,11	0,12	0,12	0,11	0,08	0,05	0,04	0,07	0,09	0,12	0,13	1,14			
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
	Jumlah	1,88	1,89	1,94	1,96	1,76	1,25	0,88	0,66	1,13	1,53	2,02	2,09	19,00			



RUKSAMIN

BUPATI KONAWE UTARA



LAMPIRAN XVII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
 NOMOR : 16 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,30
2	Sawa	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,30
3	Lembo	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,45
4	Lasolo	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,30
5	Molawe	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,04	0,04	0,36
6	Andowia	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,02	0,01	0,02	0,03	0,04	0,04	0,39
7	Asera	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,30
8	Oheo	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,30
9	Wiwirano	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,15
10	Langgikima	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,15
	Jumlah	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,11	0,18	0,24	0,32	0,33	3,00

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA



LAMPIRAN XVIII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,45
2	Sawa	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,45
3	Lembo	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,07	0,05	0,04	0,06	0,09	0,11	0,12	1,08
4	Lasolo	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,07	0,05	0,04	0,06	0,09	0,11	0,12	1,08
5	Molawe	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,07	0,05	0,04	0,06	0,09	0,11	0,12	1,08
6	Andowia	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,45
7	Asera	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,07	0,05	0,04	0,06	0,09	0,11	0,12	1,08
8	Oheo	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,07	0,05	0,04	0,06	0,09	0,11	0,12	1,08
9	Wiwirano	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,06	0,04	0,03	0,05	0,07	0,10	0,10	0,90
10	Langgikima	0,13	0,13	0,14	0,14	0,13	0,09	0,06	0,05	0,08	0,11	0,14	0,15	1,35
	<b>Jumlah</b>	<b>0,89</b>	<b>0,90</b>	<b>0,92</b>	<b>0,93</b>	<b>0,83</b>	<b>0,59</b>	<b>0,42</b>	<b>0,32</b>	<b>0,53</b>	<b>0,72</b>	<b>0,96</b>	<b>0,99</b>	<b>9,00</b>



LAMPIRAN XIX

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : PETERNAKAN TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Lembo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Oheo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Wiwirano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-





LAMPIRAN XX

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Lembo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Oheo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Wiwirano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-





LAMPIRAN XXI

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

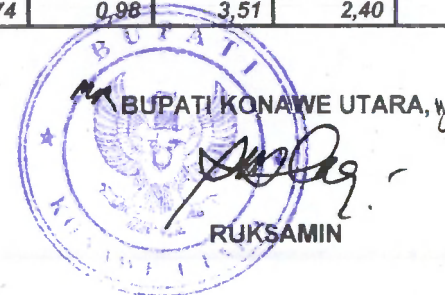
NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,17	0,17	0,12	0,35	0,26	0,14	0,11	0,08	0,11	0,43	0,29	0,10	2,35
2	Sawa	0,16	0,16	0,12	0,33	0,24	0,13	0,11	0,08	0,10	0,40	0,27	0,10	2,19
3	Lembo	0,10	0,09	0,08	0,18	0,13	0,08	0,06	0,05	0,06	0,21	0,14	0,06	1,24
4	Lasolo	0,16	0,15	0,12	0,29	0,22	0,13	0,10	0,08	0,10	0,35	0,24	0,09	2,03
5	Molawe	0,08	0,08	0,07	0,15	0,11	0,07	0,05	0,04	0,05	0,17	0,12	0,05	1,05
6	Andowia	0,14	0,14	0,11	0,29	0,21	0,12	0,09	0,07	0,09	0,35	0,23	0,09	1,92
7	Asera	0,22	0,21	0,16	0,42	0,32	0,18	0,14	0,11	0,14	0,51	0,35	0,13	2,90
8	Oheo	0,34	0,33	0,25	0,67	0,50	0,28	0,22	0,16	0,22	0,83	0,56	0,20	4,58
9	Wiwirano	0,12	0,12	0,10	0,21	0,16	0,10	0,08	0,06	0,08	0,24	0,17	0,07	1,50
10	Langgikima	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,03	0,02	0,25
	<b>Jumlah</b>	<b>1,52</b>	<b>1,48</b>	<b>1,14</b>	<b>2,90</b>	<b>2,16</b>	<b>1,24</b>	<b>1,00</b>	<b>0,74</b>	<b>0,98</b>	<b>3,51</b>	<b>2,40</b>	<b>0,92</b>	<b>20,00</b>



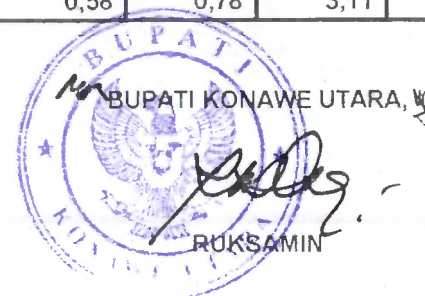
## KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN

## KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,16	0,15	0,11	0,32	0,24	0,13	0,10	0,08	0,10	0,40	0,27	0,09	2,16
2	Sawa	0,14	0,14	0,10	0,30	0,22	0,12	0,10	0,07	0,09	0,37	0,25	0,08	1,99
3	Lembo	0,06	0,06	0,04	0,12	0,09	0,05	0,04	0,03	0,04	0,16	0,10	0,04	0,83
4	Lasolo	0,12	0,12	0,08	0,25	0,19	0,10	0,08	0,06	0,08	0,31	0,21	0,07	1,66
5	Molawe	0,05	0,05	0,03	0,10	0,07	0,04	0,03	0,02	0,03	0,12	0,08	0,03	0,66
6	Andowia	0,12	0,12	0,08	0,25	0,19	0,10	0,08	0,06	0,08	0,31	0,21	0,07	1,66
7	Asera	0,18	0,18	0,12	0,37	0,28	0,15	0,12	0,09	0,12	0,47	0,31	0,11	2,49
8	Oheo	0,30	0,30	0,21	0,62	0,47	0,24	0,20	0,15	0,20	0,78	0,52	0,18	4,15
9	Wiwirano	0,07	0,07	0,05	0,15	0,11	0,06	0,05	0,03	0,05	0,19	0,12	0,04	1,00
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<i>Jumlah</i>	1,20	1,18	0,83	2,49	1,87	0,98	0,80	0,58	0,78	3,11	2,08	0,71	16,61



NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,07
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,07
3	Lembo	0,01	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02	0,01	0,01	0,10
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,07
5	Molawe	0,01	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02	0,01	0,01	0,08
6	Andowia	0,01	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02	0,01	0,01	0,09
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,07
8	Oheo	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,07
9	Wirirano	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,07
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,05	0,02	0,05	0,16	0,05	0,05	0,02	0,02	0,02	0,16	0,05	0,05	0,70



LAMPIRAN XXIV

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

## KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN

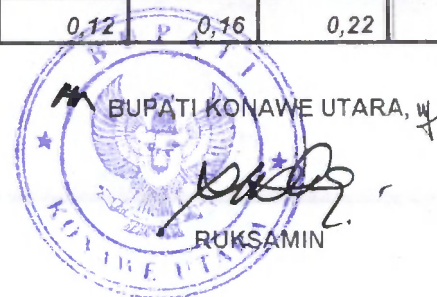
## KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
2	Sawa	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
3	Lembo	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,02	0,30
4	Lasolo	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,02	0,30
5	Molawe	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,02	0,30
6	Andowia	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
7	Asera	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,02	0,30
8	Oheo	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,02	0,30
9	Wiwirano	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,02	0,38
10	Langgikima	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,03	0,02	0,25
	<i>Jumlah</i>	<i>0,25</i>	<i>0,25</i>	<i>0,24</i>	<i>0,23</i>	<i>0,22</i>	<i>0,21</i>	<i>0,17</i>	<i>0,12</i>	<i>0,16</i>	<i>0,22</i>	<i>0,26</i>	<i>0,16</i>	<i>2,50</i>





LAMPIRAN XXV

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
3	Lembo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
8	Oheo	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,06
9	Wiwirano	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,06
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,020	0,020	0,019	0,019	0,019	0,015	0,012	0,007	0,012	0,015	0,020	0,012	0,19



LAMPIRAN XXVI

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

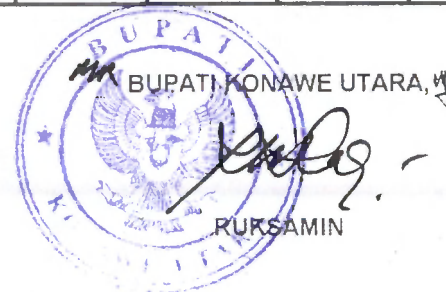
## KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lembo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lasolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Molawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Andowia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Asera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Oheo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wiwirano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Langgikima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Jumlah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



NOMOR : 16 TAHUN 2016  
TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,92	1,07	1,07	1,12	0,93	0,81	0,57	0,40	0,57	0,79	0,98	1,05	10,30
2	Sawa	0,85	0,98	0,99	1,04	0,86	0,75	0,53	0,37	0,53	0,73	0,90	0,97	9,50
3	Lembo	0,36	0,41	0,41	0,43	0,36	0,31	0,22	0,15	0,22	0,30	0,38	0,40	3,96
4	Lasolo	0,71	0,82	0,83	0,86	0,72	0,63	0,44	0,31	0,44	0,61	0,75	0,81	7,92
5	Molawe	0,28	0,33	0,33	0,35	0,29	0,25	0,18	0,12	0,18	0,24	0,30	0,32	3,17
6	Andowia	0,71	0,82	0,83	0,86	0,72	0,63	0,44	0,31	0,44	0,61	0,75	0,81	7,92
7	Asera	1,07	1,23	1,24	1,30	1,07	0,94	0,66	0,46	0,66	0,91	1,13	1,21	11,88
8	Oheo	1,78	2,05	2,07	2,16	1,79	1,56	1,10	0,77	1,10	1,52	1,88	2,02	19,80
9	Wiwirano	0,43	0,49	0,50	0,52	0,43	0,38	0,26	0,19	0,26	0,37	0,45	0,49	4,75
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	7,11	8,19	8,26	8,65	7,16	6,25	4,41	3,09	4,39	6,08	7,52	8,08	79,20

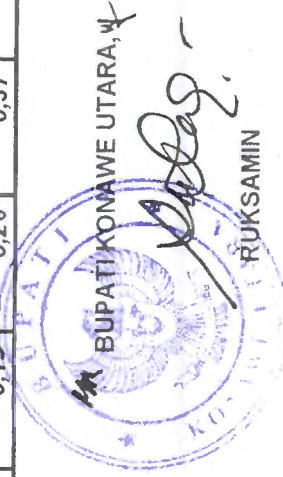


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,48
2	Sawa	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,48
3	Lembo	0,06	0,07	0,07	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,07	0,72
4	Lasolo	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,48
5	Molawe	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,58
6	Andowia	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06	0,05	0,03	0,02	0,03	0,05	0,06	0,06	0,62
7	Asera	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,48
8	Oheo	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	0,48
9	Wiwirano	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,24
10	Langgikima	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,24
	Jumlah	0,43	0,50	0,50	0,52	0,43	0,38	0,26	0,19	0,26	0,37	0,46	0,49	4,79

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON





LAMPIRAN XXIX

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah	
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		
1	2	0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08	0,08	0,075
2		0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,077	0,077	0,75
3		0,14	0,16	0,16	0,16	0,14	0,12	0,08	0,06	0,08	0,12	0,14	0,154	0,154	1,51
4		0,14	0,16	0,16	0,16	0,14	0,12	0,08	0,06	0,08	0,12	0,14	0,154	0,154	1,51
5		0,14	0,16	0,16	0,16	0,14	0,12	0,08	0,06	0,08	0,12	0,14	0,154	0,154	1,51
6		0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,077	0,077	0,75
7		0,20	0,23	0,24	0,25	0,20	0,18	0,13	0,09	0,12	0,17	0,21	0,231	0,231	2,26
8		0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,077	0,077	0,75
9		0,41	0,47	0,47	0,49	0,41	0,36	0,25	0,18	0,25	0,35	0,43	0,462	0,462	4,52
10		0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,077	0,077	0,75
	Jumlah	1,35	1,56	1,57	1,64	1,36	1,19	0,84	0,59	0,83	1,16	1,43	1,54	1,54	15,05



LAMPIRAN XXX

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016  
TANGGAL : 23 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Motui	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,06
2	Sawa	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,06	
3	Lembo	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,08	
4	Lasolo	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,08	
5	Molawe	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,08	
6	Andowia	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,08	
7	Asera	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,09	
8	Oheo	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,09	
9	Wiwirano	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12	
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	
	Jumlah	0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,05	0,03	0,05	0,06	0,07	0,08	0,77	

 BUPATI KONAWE UTARA,  
RUKSAMIN

LAMPIRAN XXXI

PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
 NOMOR : 16 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Molui	0,71	0,88	1,10	1,13	1,04	0,69	0,87	0,62	0,69	0,94	1,19	1,18	11,04
2	Sawa	0,68	0,83	1,05	1,07	0,99	0,66	0,82	0,59	0,66	0,89	1,13	1,12	10,49
3	Lembo	0,52	0,64	0,80	0,82	0,75	0,50	0,63	0,45	0,50	0,68	0,86	0,85	8,01
4	Lasolo	0,76	0,94	1,18	1,21	1,11	0,74	0,93	0,67	0,74	1,01	1,28	1,26	11,82
5	Molawe	0,27	0,34	0,43	0,44	0,40	0,27	0,33	0,24	0,27	0,36	0,46	0,46	4,27
6	Andowia	0,67	0,82	1,03	1,06	0,97	0,65	0,81	0,58	0,65	0,88	1,12	1,10	10,36
7	Asera	0,85	1,05	1,32	1,36	1,25	0,83	1,04	0,74	0,83	1,13	1,43	1,41	13,26
8	Oheo	1,53	1,88	2,36	2,42	2,23	1,49	1,86	1,33	1,49	2,01	2,55	2,52	23,68
9	Wiwirano	0,40	0,50	0,63	0,64	0,59	0,40	0,49	0,35	0,40	0,53	0,68	0,67	6,28
10	Langgikima	0,05	0,07	0,08	0,09	0,08	0,05	0,07	0,05	0,05	0,07	0,09	0,09	0,84
	Jumlah	6,45	7,96	9,96	10,23	9,42	6,29	7,86	5,62	6,29	8,51	10,80	10,65	100,04


  
 BUPATI KONAWE UTARA,
   
 RUKSAMIN



LAMPIRAN XXXII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

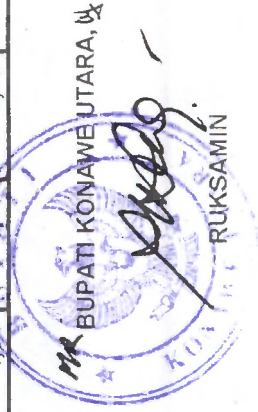
TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,68	0,84	1,06	1,09	1,00	0,67	0,83	0,60	0,67	0,90	1,15	1,13	10,62
2	Sawa	0,63	0,78	0,98	1,00	0,92	0,62	0,77	0,55	0,62	0,83	1,06	1,05	9,80
3	Lembo	0,26	0,32	0,41	0,42	0,38	0,26	0,32	0,23	0,26	0,35	0,44	0,44	4,09
4	Lasolo	0,53	0,65	0,81	0,84	0,77	0,51	0,64	0,46	0,51	0,70	0,88	0,87	8,17
5	Molawe	0,21	0,26	0,33	0,33	0,31	0,21	0,26	0,18	0,21	0,28	0,35	0,35	3,27
6	Andowia	0,53	0,65	0,81	0,84	0,77	0,51	0,64	0,46	0,51	0,70	0,88	0,87	8,17
7	Asera	0,79	0,97	1,22	1,25	1,15	0,77	0,96	0,69	0,77	1,04	1,32	1,31	12,26
8	Oheo	1,32	1,62	2,03	2,09	1,92	1,28	1,60	1,15	1,28	1,74	2,20	2,18	20,43
9	Wiwirano	0,32	0,39	0,49	0,50	0,46	0,31	0,38	0,27	0,31	0,42	0,53	0,52	4,90
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	5,26	6,50	8,14	8,36	7,70	5,14	6,41	4,58	5,74	6,95	8,82	8,71	81,71



LAMPIRAN XXXII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lembo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lasolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Molawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Andowia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Asera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Oheo	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,400
9	Wiwirano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Langgikima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>0,03</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,40</b>

BUPATI KONAWE UTARA, *Y*



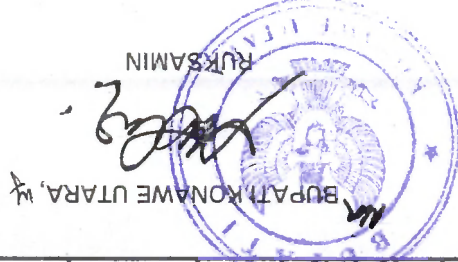
RUKSAMIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONawe UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motuli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Lembo	0,17	0,21	0,26	0,27	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,28	2,65
4	Lasolo	0,17	0,21	0,26	0,27	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,28	2,65
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Andowia	0,12	0,14	0,18	0,18	0,17	0,11	0,14	0,10	0,11	0,15	0,19	0,19	1,77
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
8	Oheo	0,12	0,14	0,18	0,18	0,17	0,11	0,14	0,10	0,11	0,15	0,19	0,19	1,77
9	Wiwirano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,58	0,70	0,88	0,90	0,83	0,55	0,70	0,50	0,55	0,75	0,96	0,93	8,84



LAMPIRAN XXXIV

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Motui	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,04	0,42
2	Sawa	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,04	0,42
3	Lembo	0,06	0,08	0,10	0,10	0,09	0,06	0,08	0,06	0,06	0,09	0,11	0,11	1,00
4	Lasolo	0,06	0,08	0,10	0,10	0,09	0,06	0,08	0,06	0,06	0,09	0,11	0,11	1,00
5	Molawe	0,06	0,08	0,10	0,10	0,09	0,06	0,08	0,06	0,06	0,09	0,11	0,11	1,00
6	Andowia	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,04	0,05	0,04	0,42
7	Asera	0,06	0,08	0,10	0,10	0,09	0,06	0,08	0,06	0,06	0,09	0,11	0,11	1,00
8	Oheo	0,06	0,08	0,10	0,10	0,09	0,06	0,08	0,06	0,06	0,09	0,11	0,11	1,00
9	Wiwirano	0,08	0,10	0,13	0,13	0,12	0,10	0,10	0,07	0,08	0,11	0,14	0,13	1,25
10	Langgikima	0,05	0,07	0,08	0,09	0,08	0,07	0,07	0,05	0,05	0,07	0,09	0,09	0,84
	Jumlah	0,54	0,66	0,83	0,85	0,79	0,53	0,65	0,47	0,53	0,71	0,90	0,89	8,36





NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
2	Sawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
3	Lembo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
8	Oheo	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
9	Wiwirano	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,00</b>	<b>0,24</b>





LAMPIRAN XXVI

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

RENCAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	1,04	1,20	1,21	1,26	1,05	0,91	0,65	0,45	0,64	0,89	1,10	1,18	11,59
2	Sawa	0,97	1,12	1,13	1,18	0,98	0,85	0,60	0,42	0,60	0,83	1,03	1,10	10,80
3	Lembo	0,56	0,65	0,65	0,68	0,57	0,49	0,35	0,24	0,35	0,48	0,60	0,64	6,26
4	Lasolo	0,90	1,03	1,04	1,09	0,90	0,79	0,56	0,39	0,55	0,77	0,95	1,02	9,98
5	Molawe	0,48	0,55	0,55	0,58	0,48	0,42	0,30	0,21	0,30	0,41	0,51	0,54	5,33
6	Andowia	0,84	0,97	0,98	1,02	0,85	0,74	0,52	0,37	0,52	0,72	0,89	0,96	9,37
7	Asera	1,32	1,52	1,53	1,61	1,33	1,16	0,82	0,57	0,82	1,13	1,40	1,50	14,71
8	Oheo	1,93	2,23	2,24	2,35	1,95	1,70	1,21	0,85	1,20	1,65	2,04	2,19	21,52
9	Wiwirano	0,86	0,99	1,00	1,05	0,87	0,76	0,54	0,38	0,53	0,74	0,91	0,98	9,62
10	Langgikima	0,09	0,11	0,11	0,11	0,09	0,08	0,06	0,04	0,06	0,08	0,10	0,11	1,03
	Jumlah	8,99	10,36	10,45	10,93	9,06	7,91	5,59	3,92	5,57	7,70	9,51	10,22	100,21

BUPATI KONAWE UTARA, 

RUKSAMIN

LAMPIRAN XXXVIII

: PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 16 TAHUN 2016

TANGGAL : 23 MEI 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Motui	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
2	Sawa	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,270
3	Lembo	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,270
4	Lasolo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
5	Molawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
6	Andowia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
7	Asera	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
8	Oheo	0,02	0,03	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,04	0,360
9	Wiwirano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
10	Langgikima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
	<i>Jumlah</i>	<i>0,06</i>	<i>0,07</i>	<i>0,09</i>	<i>0,09</i>	<i>0,08</i>	<i>0,06</i>	<i>0,07</i>	<i>0,05</i>	<i>0,06</i>	<i>0,08</i>	<i>0,10</i>	<i>0,10</i>	<i>0,90</i>

